

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Kedudukan orang tua sebagai pendidik dalam membina pribadi muslim di desa Jingglong Sutojayan Blitar

Memberikan pendidikan fisik di mana pendidikan fisik itu meliputi terbiasa berolah raga, serta memberikan makanan yang baik dan halal. Memberikan pendidikan intelektual, yaitu mengajar anak untuk mengerti dan memahami dasar-dasar ilmu agama, akan tetapi mayoritas orang tua desa Jingglong banyak yang memilikinya. Memberikan pendidikan psikis, memberikan rasa malu, tenggang rasa, emosi, serta jiwa social yang tinggi kepada anak. Dimana para masyarakat desa Jingglong kurang mampu untuk memberikan semaksimal mungkin.

- b. Kedudukan orang tua sebagai motivator dalam membina pribadi muslim di desa Jingglong Sutojayan Blitar.

Memberikan Motivasi dari dalam yaitu menanamkan semangat dari dalam diri anak itu sendiri. Memberikan motivasi dari dalam, memberikan fasilitas yang menunjang seorang anak untuk lebih semangat dalam mengaji. Di mana masyarakat kurang memberikannya.

- c. Kedudukan orang tua sebagai teladan dalam membina pribadi muslim di desa Jingglong Sutojayan Blitar

Teladan dalam berpakaian, dalam kehidupan sehari-hari di desa jingglong banyak orang tua yang mencontohkan cara berpakaian yang kurang menunjukkan kepribadian seorang muslim. Walaupun saat mengantar anaknya mengaji. Teladan dalam berbicara, dalam berbicara banyak masyarakat yang kurang etis, apalagi di tempat hiburan bilyat, remi dll. Walaupun di sekitar tempat itu terdapat anak-anak yang mendengar dan melihatnya. Teladan dalam beribadah. Mayoritas desa jingglong ini islam abangan (islam KTP). Banyak para orang tua hanya menyuruh anaknya mengaji dan sholat, padahal orang tua sendiri jarang melakukannya. Teladan dalam memberi hiburan, banyak hiburan di desa jingglong, akan tetapi hiburan para orang tua itu yaitu dengan berjudi, dan kadang mengajak anaknya juga.

B. Saran-Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Orang Tua Dalam Membentuk Pribadi Muslim Di Desa Jingglong Sutojayan Blitar untuk meningkatkan peran orang tua agar lebih serius memperhatikan pribadi anak-anaknya, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Bagi kantor desa, agar lebih memberikan wahana yang islami dan ikut berperan aktif dalam menciptakan generasi muda yang *rabbani* dengan

selalu membiasakan berperilaku seorang muslim dalam berbagai hal terutama dalam sosialnya.

2. Bagi para orang tua

Hendaknya senantiasa berusaha menjadi seorang pendidik yang profesional dalam mengemban tugas (mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajar, dan memberi contoh yang baik) terutama dalam hal yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian anak/peserta didik, agar memiliki kualitas karakter yang unggul.

3. Bagi anak-anak masyarakat jingglong

Bagi para siswa agar senantiasa tunduk, taat, dan patuh kepada Allah SWT, meneladani *Uswah Hasanah* (Muhammad SAW), menghormati berbakti kepada orang tua. Di samping itu, para anak-anak harus giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu baik ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.

4. Bagi penulis

- a) Skripsi ini lebih membuka pengetahuan penulis tentang betapa pentingnya menjadi seorang yang ber kepribadian muslim terhadap pembentukan kepribadian pada diri siswa.
- b) Mempersiapkan diri secara matang dalam membina dan beristiqomah menjalankan pribadi yang benar-benar mencerminkan pribadi yang islami dalam setiap hal sebelum kedisiplinan itu sendiri diterapkan pada diri orang lain.

5. Kepada pihak IAIN Tulungagung

- a) Sebagai masukan kepada para dosen untuk menjadi salah satu pertimbangan kebijaksanaan dalam rangka mencetak calon tenaga pengajar yang benar-benar punya kredibilitas yang tinggi dalam mengajar sehingga berhasil membentuk kepribadian siswa yang tinggi dan baik pula.
- b) Agar bersikap tanggap terhadap profil guru / orang tua di masa sekarang dan masa yang akan datang.